BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan (Jamalus, 1988). Perkembangan musik di Indonesia yang sangat pesat dipicu oleh banyaknya musisi berbakat yang berlomba-lomba meramaikan belantika musik di tanah air sehingga tidak sedikit dari mereka yang sudah mulai terjun ke dunia musik internasional. Tidak lepas dari tercapainya kesuksesan itu, banyaknya peran promosi yang dilakukan pihak manajemen artis sangatlah berpengaruh, seperti mulai mengikuti berbagai *event* musik, mengirimkan demo lagu melalui beberapa stasiun radio, mempromosikan beberapa lagu ke sejumlah kafe, membuat promosi melalui media poster dan *social media* sampai pembuatan video klip musik. Namun diantara banyaknya media tersebut, video klip merupakan media yang sangat efektif untuk digunakan oleh para musisi karena dapat memberikan suatu gambaran dari sebuah lagu dengan penyertaan unsur-unsur visual yang ditampilkan sehingga diangggap lebih cepat dalam mempopulerkan sebuah lagu yang menjadi *hits*. Selain itu, video klip juga dapat memperluas wilayah pasar sebab dengan video klip para musisi lebih mudah memasarkan lagunya melalui beberapa stasiun televisi nasional, sehingga akhirnya para penyanyi dan *group band* berlomba-lomba membuat video klip semenarik dan sebagus mungkin.

Seiring semakin suksesnya dunia musik sebagai lahan komersil bagi beberapa pihak tertentu, musik di Indonesia lebih cenderung melihat peluang daripada melihat dari segi kreatifitas para musisi. Tetapi dibalik dari itu, masih ada beberapa kelompok yang masih berkeinginan kuat untuk menunjukkan sisi kreatifitasnya walaupun yang menikmati karyanya hanya segelintir orang, oleh karena itu mereka memilih jalur *independent* karena dengan melalui jalur *indie*,

mereka dapat mengutarakan idealisme mereka sendiri, mementingkan kepuasan batin dalam bermusik, memilih menikmati aliran bermusik yang benar-benar memang digemari dan bukan karena tuntutan pasar, sehingga keuntungan atau kepuasan materi menjadi prioritas kedua bagi musisi tersebut. Mereka merekam dan memasarkan sendiri lagu-lagu mereka, dalam penggarapan album, mereka tidak melibatkan *major label* atau perusahaan rekaman yang telah memiliki nama. Karena kurangnya kemampuan tenaga kerja untuk memasarkan karya mereka serta kurangnya dukungan secara materi, mereka memilih jalur alternatif untuk memasarkan karyanya.

Salah satu musisi *indie* yang mulai dilirik dan mulai banyak dibincangkan oleh masyarakat Indonesia adalah seorang penyanyi solo bernama lengkap Danilla Jelita Putri Riyadi atau yang lebih dikenal sebagai Danilla. Sehubungan dengan dirilis nya Album Aransemen Ulang Lagu Orisinil Dari Film Tiga Dara, Danilla dipercayakan untuk membawa dua buah lagu berjudul Pilih Menantu dan Bimbang Tanpa Pegangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat karya yang akan membahas Pilih Menantu, karena dari sepuluh lagu yang terdapat pada album Album Aransemen Ulang Lagu Orisinil Dari Film Tiga Dara, makna dari lagu Pilih Menantu-lah yang paling tepat untuk disampaikan sebab pada lagu tersebut terdapat fenomena hangat yang masih marak hingga sekarang, yaitu fenomena sosial tentang seorang ibu yang hanya ingin anaknya menikah dengan pria yang sudah memiliki status sosial yang tinggi, dan juga persoalan yang diangkat seperti masih terjadinya sampai sekarang, ketika semua orang mengukur kebahagiaan dengan pernikahan, seakan-akan jika sudah menikah semua persoalan selesai dan tidak perlu mencapai sesuatu yang baru lagi serta mengangkat *social pressure* yang mengatur bagaimana seharusnya orang berbahagia sejahtera.

Alasan dipilihnya film Tiga Dara adalah karena sutradara dari film ini sukses mengangkat isu-isu yang belum terekspos atau dianggap tabu bagi orang awam. Di film Tiga Dara, isu keluarga, kepercayaan, dan kemandirian perempuan menjadi daya tarik. Setiap isu yang ditampilkan dibuat dengan baik tanpa ada

kesan menggurui, dan tidak luput juga setelah mengamati fenomena anak muda Indonesia yang senang dengan musik luar negeri pada masa 60-an hingga 90-an bahkan tidak jarang juga mereka mengadakan acara *tribute to* musisi luar negeri pada masa tersebut, tetapi jarang terlihat anak muda yang menyukai seni musik dalam negeri pada masa itu juga, oleh karena itu lagu Pilih Menantu harus disampaikan dengan media dan teknik yang sesuai dengan gaya hidup anak muda masa kini.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari ulasan latar belakang diatas dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

- Tiga Dara termasuk karya para legenda sineas dan musisi tanah air yang belum banyak diketahui masyarakat

- Album Aransemen Ulang Lagu Orisinil Dari Film Tiga Dara berisikan 10 lagu, dan hanya 2 lagu yang memiliki video klip.

- Suasana syair lagu Pilih Menantu akan lebih baik jika dilengkapi dengan tampilan visual.

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang di jelaskan di atas dapat di temukan bahwa bagaimana cara mempromosikan secara visual lagu Pilih Menantu menggunakan video lirik yang divisualisasikan dengan teknik motion grafis kinetik tipografi.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan paparan, adapun batasan dalam penelitian ini ialah film restorasi Tiga Dara yang dirilis pada Agustus 2016 mengeluarkan Album Aransemen Ulang Lagu Orisinil Dari Film Tiga Dara. Album tersebut berisi sepuluh lagu, namun hanya dua lagu yang memiliki video klip. Dipilihnya lagu Pilih Menantu oleh Danilla dan Indra Aziz karena lagu ini mempunyai lirik yang tidak tperlalu sulit untuk divisualisasikan serta memiliki pesan moral yang lebih banyak dibandingkan lagu lain pada album ini yang belum mempunyai video klip.

I.5 Tujuan Perancangan

Berikut tujuan dari perancangan yaitu:

- Membuat identitas Album Aransemen Ulang Lagu Orisinil Dari Film Tiga Dara menjadi lebih kuat.

- Menggambarkan karakteristik lirik lagu Pilih Menantu dengan cara yang berbeda dari video klip seperti biasanya.

- Mengaplikasikan media video lirik sebagai sarana promosi visual yang lebih ekonomis dan terjangkau oleh musisi indie.

I.6 Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan dari perancangan ini adalah:

- Memberi manfaat sebagai sumber informasi dan referensi perancangan.

- Danilla memperoleh manfaat melalui perancangan ini karena dapat menjadi sarana publikasi lagu, promosi dan eksistensi Danilla dan Album Aransemen Ulang Lagu Orisinil Dari Film Tiga Dara.

- Penulis dapat menambah wawasan baru, dan juga menjadikan karya ini sebagai sarana pengaplikasian beberapa ilmu yang didapat selama perkuliahan.

- Masyarakat umum mendapat manfaat dari karya ini sebagai tontonan dan sarana hiburan.